

**RELASI PERTEMANAN SESAMA ANAK TELANTAR DI UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PANTI SOSIAL BINA ANAK WANITA
DAN EKS-PSIKOTIK HARAPAN MULYA JAMBI**

¹ Tiara Laras Pramesta, ² Agung Iranda, ³ Nurul Hafizah

¹Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ tiaralaraspramesta131@gmail.com

² Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ agungiranda@unja.ac.id

³ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ nurulhafizah@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG Anak telantar yang tinggal di dalam panti sosial akan terpisah dari orang tua maupun keluarganya. Hal ini membuat anak telantar akan lebih banyak membangun relasi sosial dengan orang-orang di lingkungan panti. Salah satu bentuk relasi sosial yang terjalin pada anak telantar ialah relasi pertemanan.

TUJUAN Mengetahui gambaran dan faktor yang memengaruhi relasi pertemanan sesama anak telantar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Panti Sosial Bina Anak Wanita dan Eks-Psikotik Harapan Mulya Jambi.

METODE Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan Teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Analisis data yang digunakan adalah *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan pada penelitian ini berjumlah 5 orang anak telantar dan 1 orang pekerja sosial sebagai *significant others*. Kriteria partisipan adalah penerima manfaat di UPTD PSBAWEP Harapan Mulya Jambi, anak telantar dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan, anak telantar dengan batas usia sampai dengan 18 tahun, dan anak telantar yang telah tinggal di PSBAWEP Harapan Mulya Jambi minimal 6 bulan lamanya.

HASIL Gambaran dari relasi pertemanan sesama anak telantar terdiri dari adaptasi, kesamaan, kebersamaan, hubungan timbal balik, kedekatan, dan perilaku negatif. Sedangkan, faktor-faktor yang memengaruhi adalah teknologi, karakteristik individu, daerah asal, prioritas, dan lokasi asrama.

KESIMPULAN Seluruh partisipan menunjukkan gambaran relasi pertemanan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Kata Kunci: Relasi Pertemanan, Anak Telantar

**THE FRIENDSHIP RELATION OF FELLOW ABANDONED CHILDREN
AT REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF SOCIAL
HOME FOR CHILDREN FEMALE AND EX-PSYCHOTIC HARAPAN
MULYA JAMBI**

¹ Tiara Laras Pramesta, ² Agung Iranda, ³ Nurul Hafizah

¹Department of Psychology, Universitas Jambi/tiaralaraspramesta131@gmail.com

²Department of Psychology, Universitas Jambi/ agungiranda@unja.ac.id

³Department of Psychology, Universitas Jambi/ nurulhafizah@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND The abandoned children who live in social home will be separated either their parents or their family. This will make the abandoned children build more social relation with the people around the social home environment. One of social relation forms intertwined in abandoned children is friendship relation.

PURPOSE To find out the description and factors influencing friendship relation of fellow abandoned children in Regional Technical Implementation Unit of Social Home for Female Children and Ex-Psychotic Harapan Mulya Jambi.

METHOD This research used phenomenology qualitative method with data collection technique in the form of deep interview. The data analysis employed was Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The research participants amounted 5 abandoned people and 1 social worker as the significant other. The participants' criteria were the benefit recipients at UPTD PSBAWEP Harapan Raya Mulya Jambi, the abandoned children with gender male or female, the abandoned children aged until 18 years old, and the abandoned children living in PSBAWEP Harapan Mulya Jambi at minimally for 6 months.

RESULT The friend relation description of fellow abandoned children consists of adaptation, similarity, togetherness, reciprocal relationship, closeness, and negative behavior. While, the influential factors were technology, individual characteristics, region origin, priority, and dormitory location.

CONCLUSION All participants showed friendship relation description and its influential factors.

Keywords: *Friendship Relation, Abandoned Children*